

NILAI NILAI RELIGIUS PADA LIRIK LAGU KARYA RHOMA IRAMA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Siti Ma'rifah¹, Fahrudin Eko Hardiyanto²

Universitas Pekalongan

marifahsiti153@gmail.com¹, fahrudineko2@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama; 2) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis implikasi nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik baca catat. Analisis data dilakukan dengan cara : 1) membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam kata, 2) mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data, 3) menuliskan model yang ditemukan, dan 4) koding yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Nilai-nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama diwujudkan dalam bentuk keimanan yang diwujudkan dengan selalu beriman kepada Allah SWT, beribadah diwujudkan dengan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, bersyukur diwujudkan dengan selalu mensyukuri nikmat dan rahmat yang telah Allah berikan kepada manusia dan bersabar yang diwujudkan dengan selalu bersikap sabar dan tawakal ketika sedang menghadapi ujian dan cobaan yang sedang dihadapinya; 2) Implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMP. Dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, penerapan kemampuan peserta didik tidak hanya dititikberatkan pada salah satu segi saja (bahasa atau sastra), namun keduanya mendapat porsi pembelajaran yang semestinya.

Kata kunci : Nilai Religius, Lirik Lagu, Rhoma Irama, Apresiasi Sastra.

ABSTRACT

This research aims: 1) To describe the religious values of Rhoma Irama's song lyrics; 2) To identify and analyze the implications of the religious value of Rhoma Irama's song lyrics in learning literary appreciation in SMP. The method used in this research is a qualitative descriptive method. Data collection uses reading and note-taking techniques. Data analysis is carried out by: 1) reading or studying the data, marking key words and ideas contained in the words, 2) studying the key words, trying to find themes that come from the data, 3) writing down the model found, and 4) coding that has been done. The results of the research show 1) The religious values of Rhoma Irama's song lyrics are manifested in the form of faith which is manifested by always having faith in Allah SWT, worship is manifested by always carrying out worship according to what the Prophet Muhammad SAW taught, gratitude is manifested by always being grateful for the blessings and grace that he has received. Allah has given humans patience, which is manifested by always being patient and trusting when facing the tests and trials they are facing; 2) The implications for literature learning in junior high schools. In the process of learning Indonesian Language and Literature, the application of students' abilities is not only focused on one aspect (language or literature), but both receive their proper portion of learning.

Keywords: Religious Values, Song Lyrics, Rhoma Irama, Literary Appreciation

PENDAHULUAN

Religiusitas merupakan sebuah nilai hidup manusia, yang dimaknai sebagai rasa kebersamaan yang menyatu pada sesuatu yang tidak dapat terlihat hanya dengan seseorang mengerti agama, tetapi religiusitas itu kegiatan yang dilakukan seseorang secara konsisten dalam hidupnya sehari-hari. Oleh

karenanya peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru berperan dalam mempertahankan kesehatan mental bangsa dengan pengetahuannya. Maka dari itu, guru harus memiliki keahlian khusus dan berkepribadian yang baik. Tugas mulia guru adalah bisa membimbing, mengajarkan pengetahuan, mendidik baik sikap maupun perilaku. Melihat hal tersebut, sudah seharusnya guru memiliki kepribadian dan pemahaman yang baik tentang agama. Artinya tugas guru bukan hanya mengajarkan peserta didiknya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar untuk membangun karakter atau akhlak peserta didik sesuai ajaran agama.

Siswa tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Oleh karena itu, sebelum pengkajian aspek-aspek yang lain, perlu lebih dahulu puisi dikaji sebagai sebuah struktur yang bermakna dan bernilai estetis. Terkait dengan uraian di atas, lirik-lirik lagu juga dapat dipakai sebagai puisi. Lirik-lirik tersebut relatif lebih banyak peminatnya karena tidak sekedar ditulis dan dibukukan. Sebagaimana puisi pada umumnya, lirik lagu tidak hanya dibaca, tapi juga dilagukan, direkam, dan disebar-luaskan dengan cara yang lebih variatif. Oleh karena itu, perlulah adanya kajian terhadap lirik-lirik lagu tersebut. Pengarang melalui puisi dapat mengidentifikasi religiusitas yang tertuang di dalamnya. Adapun nilai religiusitas ini meliputi aqidah, syariah, dan akhlak. Pada dasarnya, puisi merupakan bahasa pengarang yang berasal hasil refleksi pemikiran, perasaan. Kebahasaan dalam puisi itu merupakan gaya bahasa yang khas yaitu bahasa yang memuat tanda-tanda.

Lirik lagu yang didengarkan tidaklah semata-mata hanya lagunya yang indah, tetapi terlebih lagi isi puisinya mampu menghibur pendengar. Salah satu seniman dan pelaku musik yang menjadikan lirik musik sebagai media penyampaian nilai-nilai religi adalah Rhoma Irama. Melalui lirik musik, Rhoma Irama berusaha mengekspresikan karya-karyanya melalui iringan *genre* musik dangdut. Lirik-lirik musik yang diperdengarkan kepada pendengarnya, disamping berfungsi sebagai fungsi rekreatif (hiburan) juga berfungsi sebagai sarana atau media penyampaian pesan-pesan ajaran agama Islam. Sebagian besar lirik-lirik musik yang diciptakan mengandung nilai-nilai ajaran agama, dalam hal ini adalah ajaran Islam. Berangkat dari pemikiran di atas, penelitian ini akan difokuskan pada teks lirik-lirik musik karya Rhoma Irama yang bernuansa religi (memiliki nilai-nilai religius).

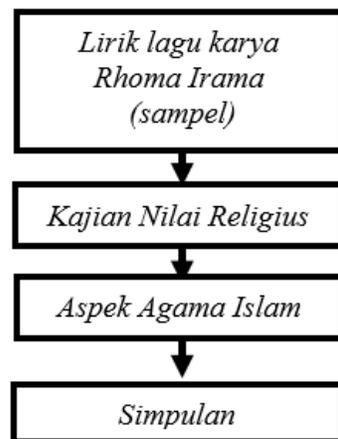
Alasan memilih lirik lagu karya Rhoma Irama sebagai objek penelitian adalah karena lirik lagu karya Rhoma Irama mengandung nilai religius yang menonjol. Objek penelitian ini adalah lirik lagu karya Rhoma Irama yang dalam dunia musik tanah air, khususnya musik dangdut, sudah tidak asing lagi ditelinga orang-orang. Ia dikenal sebagai Raja Dangdut Indonesia karena piawai dalam menyanyikan musik dangdut. Rhoma Irama merupakan musikus sekaligus pencipta lirik lagu yang konsisten dengan

jalur musik yang ditekuninya. Artinya Rhoma Irama dan groupnya Soneta eksis pada jalur musik dangdut dan tidak pernah beralih ke jalur musik yang lain, seperti pop, jazz, rock dan sebagainya. Rhoma Irama dengan Soneta Groupnya telah banyak mempersembahkan lagu-lagu bermutu. Bahkan, sebelum lahir Soneta Group pada 13 Oktober 1970 pun, Rhoma Irama telah menyanyikan banyak lagu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis implikasi nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMP.

Untuk mengkaji sebuah karya sastra yang berupa lirik lagu, unsur-unsur nilai-nilai religius harus diketahui terlebih dahulu, untuk mengetahui karakteristik pengarang dalam memilih diksi pembuatan lirik lagu. Dalam penelitian ini, mengkaji lirik lagu karya Rhoma Irama yang terpilih menjadi sampel, peneliti mulai mengkaji nilai-nilai religius itu sendiri. Kajian ini untuk mencari nilai-nilai religius dalam pemilihan diksi yang membangun lirik lagu tersebut. Selanjutnya, untuk mengkaji nilai-nilai religius yang dipilih dengan menggunakan aspek agama Islam yaitu dengan mendeskripsikan puisi-puisi dari nilai-nilai religius yang difokuskan pada pemilihan diksi selanjutnya ditarik simpulan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 1: Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi pustaka pada lirik lagu. Lirik lagu yang dimaksud yaitu beberapa sampel lirik lagu karya Rhoma Irama. Lirik lagu ini yang dijadikan objek pengamatan untuk dikaji selanjutnya dari segi nilai-nilai religius.

Kajian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan objektif. Pendekatan ini menempatkan lirik lagu sebagai objek penelitian itu sendiri sehingga fokus penelitian diarahkan pada pengkajian tanpa melibatkan unsur diluar lirik lagu tersebut. Kajian ini menggunakan teori tentang nilai religius

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait (Sugiyono, 2017: 225). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan lirik lagu karya Rhoma Irama sebagai data primer (Sugiyono, 2017: 225).

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Sugiyono, 2017 : 225).

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu lirik lagu karya Rhoma Irama. Data yang dimaksud berupa elemen yang terdapat dalam lirik lagu. Misalnya : kata, frasa, kalimat, dan wacana dalam lirik lagu karya Rhoma Irama yang diduga mengandung nilai religius. Untuk membatasi penelitian ini diambil dari populasi lirik lagu dipilih 5 lirik lagu yaitu 1) *Sebujur Bangkai*; 2) *Tersesat*; 3) *Taqwa*; 4) *Habis Gelap Terbitlah Terang* dan 5) *Keramat*. Pemilihan sampel ini dilakukan secara acak dengan memperhatikan unsur nilai religius pada 5 judul lirik lagu tersebut. Dengan Kata lain 5 lirik lagu tersebut memiliki mewakili nilai religius yang ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara memperoleh dan mengumpulkan data terkait kebutuhan bahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua teknik, yaitu teknik baca dan catat. Teknik baca yang dimaksudkan memiliki peranan penting dalam penelitian karya sastra, untuk memperoleh data utamanya semata-mata dilakukan melalui proses membaca. Proses membaca dengan menuliskan

perhatian penuh terhadap objek pada umumnya disebut sebagai proses mencatat. Proses mencatat merupakan tujuan khusus untuk memilih dan memilah data yang diteliti.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Sedangkan metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Tahapan analisis data kualitatif yakni 1) membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam kata, 2) mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data, 3) menuliskan model yang ditemukan, dan 4) koding yang telah dilakukan. Definisi-definisi tersebut dapat dipahami peneliti bahwa ada yang mengemukakan proses, ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Jadi, metode deskriptif kualitatif ini menggambarkan, mendeskripsikan data secara kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata. Metode deskriptif digunakan karena data-data penelitian berupa data-data kualitatif dan menjelaskan secara deskriptif.

5. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang digunakan dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut.

- a. Memilih lirik lagu sebagai objek penelitian
- b. Data yang diperoleh melalui mendengarkan lirik lagu dan memahami nilai religius yang ada pada lirik lagu tersebut.
- c. Mencatat nilai-nilai religius yang ada di dalamnya.
- d. Mengidentifikasi masalah yang akan dikaji dan membatasinya.
- e. Membuat rumusan masalah kemudian data yang terkumpul ditafsirkan dan dimaknai sesuai dengan aspek nilai religius.
- f. Mengkaji data yang diperoleh dan mengklasifikasikan berdasarkan teori.
- g. Menyimpulkan hasil kajian menjadi temuan penelitian dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Religius Lirik Lagu Karya Rhoma Irama

Lirik lagu karya Rhoma Irama yang dikaji berdasarkan nilai religius yaitu

1. Keimanan

Kutipan lirik lagu *Sebujur Bangkai* yang mengandung nilai keimanan:

*Badan pun tah berharga
Sesaat ditinggal nyawa
Anak istri tercinta
Tak sudi lagi bersama*

Lirik lagu ini mengingatkan akan datangnya kematian yang tidak bisa dihindari oleh seorang pun. Takdir Tuhan yang tidak bisa diketahui oleh manusia.

Lirik lagu *Tersesati* yang mengandung nilai keimanan:

*Manusia, banyak manusia tersesat
Banyak yang tersesat
Tak tahu apakah tujuan hidupnya
Di dalam dunia*

Kutipan di atas menggam-barkan orang yang paling rugi dalam kehidupannya, mereka adalah orang yang sia-sia semua amal perbuatannya.

2. Beribadah

Lirik lagu *Taqwa* karya Rhoma Irama yang mengandung nilai ibadah:

*Dari itu, bertaqwalah
Dalam hidup yang tak punya
Dari itu, bertaqwalah
Dalam hidup yang berharta*

Lirik lagu di atas, menggam-barkan bahwa takwa pada dasarnya berarti menjaga diri dari hal-hal yang dibenci, karena kata takwa berasal dari kata *al-wiqayah* (penjagaan).

Lirik lagu *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Rhoma Irama yang mengandung nilai ibadah:

*Apabila kau menemui musibah
Jangan lalu putus asa
Bunuh diri itu bukan satu cara
Mengatasi masalah
Bahkan suatu dosa*

Lirik lagu di atas, menggambarkan bahwa manusia hendaknya tidak berputus asa dalam menghadapi musibah agar semakin mendapatkan kebaikan-kebaikan dari Allah Swt.

3. Bersyukur

Lirik lagu *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Rhoma Irama yang mengandung nilai bersyukur:

*Bermacam bentuknya ujian Tuhan
Yang dibebankan pada insan
Semata-mata 'tuk menguji iman
Pembeda yang taqwa dan durhaka*

Kutipan di atas, menggambarkan bahwa meskipun kita dalam ujian, ingatlah untuk tetap bersyukur kepada Allah atas segala yang telah diberikan dan percayalah bahwa Allah selalu mengetahui apa yang terbaik untuk kita.

Lirik *Keramat* karya Rhoma Irama yang mengandung nilai bersyukur:
*Ridha illahi karena ridhanya
Murka illahi karena murkanya*

Lirik lagu di atas menggambarkan bahwa surga berada di bawah telapak kaki ibu, dan keridhaan Allah Swt bergantung kepada keridhaan ibu.

4. Bersabar

Lirik lagu *Sebujur Bangkai* karya Rhoma Irama yang mengandung nilai bersabar:

*Tetapi kali ini
Di dalam kuburan
Gelap pekat mencekam
Tanpa seorang teman*

Lirik lagu diatas, menggam-barkan bahwa sesungguhnya kesabaran itu akan mendatangkan keberuntungan menjauhkan kita dari rasa takut akan ketakutan apapun.

Lirik lagu *Tersesat* karya Rhoma Irama yang mengandung nilai bersabar:

*Belum sampailah ke telinga
Kabar tentang negeri yang baka
Negeri tempat tujuan kita
Ke surga atau neraka*

Lirik lagu di atas, menyiratkan bahwa tujuan hidup manusia nantinya adalah di akherat yaitu surga atau neraka tergantung amal dan kebaikan masing-masing manusia itu sendiri.

B. Implikasi Nilai Religius Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Hasil analisis nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama memberikan sumbangan tersendiri bagi terbukannya pandangan baru tentang karya-karya sastra, khususnya lirik lagu, sumbangan yang dimaksud adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa lirik lagu ini banyak dipengaruhi nilai-nilai religius.
2. Hasil analisis lirik lagu tersebut dapat menambah wawasan atau masukan bagi para peminat sastra khususnya para pengajar di sekolah.
3. Hasil analisis lirik lagu tersebut dapat dipakai sebagai pertimbangan untuk menentukan dan memilih karya-karya yang bermutu, yang pantas untuk diajarkan kepada peserta didik di sekolah (SMP).

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran sastra di SMP jika menggunakan nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan merupakan suatu proses yang melibatkan perilaku sungguh-sungguh untuk menemukan ciri-ciri umum karya sastra.
2. Pemahaman merupakan proses yang dapat dicapai melalui 1) upaya mencari kejelasan kata-kata sulit yang digunakan, 2) membubuhkan kata sambung, dan 3) memberikan tanda baca dan tanda-tanda pertalian larik.
3. Penghayatan dapat dilihat dari indikator yang dicapai peserta didik.
4. Penikmatan merupakan tahap bagi peserta didik yang telah merasakan lebih mendalam berbagai keindahan maupun kekompleksan masalah yang ditemuinya pada karya sastra.
5. Penerapan merupakan wujud perubahan sikap yang timbul sebagai temuan nilai.
6. Peserta didik yang telah mampu mengambil nilai-nilai positif terhadap kehidupan yang terdapat dalam nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama berarti telah mencapai apresiasi terhadap karya sastra itu.

Berpijak pada kajian teori yang telah disusun, bahwa pembelajaran sastra di sekolah bertujuan untuk mengajak peserta didik agar: mempunyai minat, mempunyai penghargaan, mempunyai rasa cinta dan sedikit banyak mempunyai selera yang baik tentang sastra. Dengan demikian untuk tujuan tersebut ada dua jalan yang harus dilaksanakan:

1. Memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk berke-nalan langsung dengan karya-karya sastra yang diajarkan. Dalam arti jika seorang guru mengajarkan tentang karya sastra secara langsung peserta didik diharuskan untuk membaca sendiri lirik lagu tersebut.
2. Peserta didik juga perlu diberi materi pengarang yang bersifat teoritis, yaitu pembelajaran ilmu sastra. Di tingkat SMP, sudah sepantasnya para peserta didik dibekali pembelajaran ilmu sastra, meskipun terbatas pada garis-garis besarnya saja. Para peserta didik harus sudah berkenalan dengan teori sastra serta istilah-istilahnya, harus sudah tahu sejarah sastra, dan tokoh-tokoh sastra di zaman

tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa titik berat pembelajaran sastra kepada para peserta didik SMP itu ditekankan kepada usaha memupuk minat mereka untuk secara langsung membaca karya-karya sastra. Di samping itu harus ada juga satu atau dua buah buku yang dapat dianggap sebagai pengantar teoritis dan historis sebagai bahan pembelajaran teori sastra. Untuk itu, perpustakaan sekolah sangat di perlukan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama, maka dapat diambil simpulan yaitu:

1. Nilai-nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama diwujudkan dalam bentuk keimanan yang diwujudkan dengan selalu beriman kepada Allah SWT, beribadah diwujudkan dengan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, bersyukur diwujudkan dengan selalu mensyukuri nikmat dan rahmat yang telah Allah berikan kepada manusia dan bersabar yang diwujudkan dengan selalu sabar dan tawakal ketika sedang menghadapi ujian dan cobaan yang sedang dihadapinya.
2. Implikasinya terhadap pembelajar-an sastra di SMP.

Dalam proses pembelajar-an Bahasa dan Sastra Indonesia, penerapan kemampuan peserta didik tidak hanya dititikberatkan pada salah satu segi saja (bahasa atau sastra), namun keduanya mendapat porsi pembelajaran yang semestinya. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajar-an sastra di SMP jika menggu-nakan nilai religius lirik lagu karya Rhoma Irama yaitu:

- a. Pengenalan merupakan suatu proses yang melibat-kan perilaku sungguh-sungguh untuk menemukan ciri-ciri umum karya sastra.
- b. Pemahaman merupakan pro-ses yang dapat dicapai melalui 1) upaya mencari kejelasan kata-kata sulit yang digunakan, 2) membu-buhkan kata sambung, dan 3) emberikan tanda baca dan tanda-tanda pertalian larik.
- c. Penghayatan dapat dilihat dari indikator yang dicapai peserta didik.
- d. Penikmatan merupakan ta-hap bagi peserta didik yang telah merasakan lebih men-dalam berbagai keindahan maupun kekompleksan ma-salah yang ditemuinya pada karya sastra.
- e. Penerapan merupakan wujud perubahan sikap yang timbul sebagai temuan nilai.
- f. Peserta didik yang telah mampu mengambil nilai-nilai positif yang terdapat dalam lirik lagu karya Rhoma Irama berarti telah mencapai apresiasi terhadap karya sastra itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, (2016). *Studi Islam Kontemporer*, Jakarta: Amzah.
- Abdulsyani. (2015). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsanti, Meilan. (2017). Nilai-Nilai Religius pada Lirik Lagu *Ketika Tangan dan Kaki Berkata* Karya Taufiq Ismail dan Aplikasinya pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif di Prodi PBSI, FKIP, Unissula. *Transformatika 1(2)*.
- Astika, I. Made dan I Nyoman Yasa. (2014). *Sastra Lisan: Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Atmosuwito, Subijantoro. (2010). *Sastra dan Relegiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Awe. Mokoo. 2018. *Fals Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogya-karta: Ombak.
- Aziz, M. A. (2013). *60 Menit Terapi Salat Bahagia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya Press.
- Effendi. Anwar. (2006). *Materi Pokok Pengajaran Apresi-asi Sastra*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Emzir dan Saifur Rohman. (2016). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endaswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Febriani, Nita Rohmah. (2022). Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya A.T . Mahmud pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 8(2)*.
- Ismawati, Esti. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Khozin (2013) *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Prosdakarya.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera.
- Ma'ruf, Al dan Ali Imron. 2010. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: CakraBooks.
- Masni, Harbeng. (2022). Analisis Nilai Religius pada Lirik Lagu Dalam Album Khazanah Shalawat Karya Ustadz Jefri Al Buchori. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 6(2)*.
- Muchtar, S. (2005). *Pendidikan dan Masalah Sosial Budaya*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

- Nata, Abuddin. (2011) *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Agung.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Dasar-dasar Teori Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahima, Ade. (2014). *Nilai Nilai Religius Seloko Adat pada Masyarakat Melayu Jambi (Telaah Struktural Hermeneutik)*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.14 No.4 Tahun 2014.
- Rizal, Syamsul. (2021). Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Jereh Bu Guru Dari Daerah Serang Banten. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik* 4(2).
- Rokhmansyah, Alfian (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi, E. M. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Setiari, Idan. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata dan Telinga” Karya Sheila On7. *Jurnal Soshum Insentif* 2(2).
- Siswantoro. (2020). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Dwi. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuningtyas, Sri, Santoso Heru Wijaya. (2011). *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta:Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. (2019). *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian Terhadap Sastra Indonesia*. Jakarta: Kanwa Publisher.
- Yusuf, Syamsu. (2003). *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Pustaka Bumi Quraisy.